

ABSTRAK

Film fiksi yang berjudul rumah ini menggunakan pendekatan *Director as conceptor* untuk menciptakan *mood* film. *Director as conceptor* adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan cara berbagai kegiatan dan pelaksanaannya dilakukan lebih banyak diserahkan kepada bawahannya. *mood* pada film yang menggiring penonton merasakan kondisi emosional dan suasana hati pemeran utama yang tertera di dalam naskah. *Mood* adalah kondisi emosional atau suasana hati yang muncul dalam waktu yang panjang.

Penggarapan karya *Rumah* diaplikasikan dalam bentuk media audio visual yaitu film fiksi. Film Fiksi merupakan film yang menuturkan cerita rekaan, yang diangkat dari kejadian nyata ataupun kejadian yang dimunculkan dari karangan imajinasi dengan berbagai macam tema cerita. *Rumah* menceritakan tentang fenomena kenakalan anak saat ini yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, yang menyebabkan kreatifitas anak terhambat dan membentuk watak anak menjadi keras kepala dan lebih tertutup, sehingga mereka memilih mencari tempat yang membuat mereka merasa aman dan bebas berekspresi.

Film *Rumah* memiliki genre drama keluarga yang memerlukan beberapa aspek agar bisa terwujudnya *mood* film. Dengan menggunakan metode *director as conceptor* untuk merancang videografi, pencahayaan dan *editing* pada beberapa *scene* agar menciptakan *mood* pada film. Agar hasil dari yang sutradara konsepskan mampu menyampaikan apa yang diinginkan oleh sutradara di dalam film fiksi *Rumah*.

Kata kunci : *Rumah, Director as conceptor, mood film*

ABSTRACT

This fictional film titled house uses the approach of the director as conceptor to create the film's mood. Director as conceptor is the ability to influence others to be willing to work together to achieve goals by means of various activities and their implementation is mostly left to their subordinates. The mood in the film that leads the audience to feel the emotional condition and mood of the main character as stated in the script. Mood is an emotional state or mood that appears over a long period of time.

The cultivation of Rumah's work is applied in the form of audio-visual media, namely fictional films. A fiction film is a film that tells a fictional story, which is lifted from real events or events that arise from imaginations with various story themes. Rumah tells about the current phenomenon of children's delinquency which is influenced by parenting styles, which causes children's creativity to be inhibited and shapes children's character to become stubborn and more closed, so they choose to find a place where they feel safe and free of expression.

Rumah film has a family drama genre that requires several aspects in order to realize the mood of the film. By using the director as conceptor method to design videography, lighting and editing of several scenes to create a mood in the film. So that the result of what the director has drafted is able to convey what the director wants in the fictional film Rumah.

Keywords: Rumah, Director as conceptor, film mood

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DALAM.....	ii
HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penciptaan.....	4
C. Tujuan Penciptaan.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	5
E. Tinjauan Karya.....	6
F. Landasan Teori.....	9
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan.....	12
B. Analisis Objek Penciptaan.....	12
C. Analisis Program.....	14
BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Konsep Karya.....	15
B. Metode Penciptaan.....	18
C. Konseptual Karya.....	32
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN CV	